



Pengembangan Kreativitas Pembuatan Bouquet di Kalangan Ibu Rumah Tangga di Desa Cibogo

Novita Giarti S¹, Rifa Noer Azizah², Shofi Badriatul Hidayah³, Cucu Setiawan⁴

¹Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: pinopnovita@gmail.com

²Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: rifanur92@gmail.com

³Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: shofibadriatulhidayah@gmail.com

⁴Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: cucusetiawan@uinsgd.com

Abstrak

Keterampilan membuat bouquet bunga dan bouquet snack sangat bermanfaat, terutama bagi ibu-ibu dan remaja. Keterampilan ini dapat mereka gunakan untuk menghias rumah maupun dikembangkan sebagai unit usaha rumahan. Kegiatan pengabdian ini ingin menambah wawasan ibu-ibu rumah tangga di Desa Cibogo tentang cara bagaimana membuat buket bunga dari bahan yang ada dan busa serta buket snack dari bahan kue-kue ringan dan jajanan anak-anak. Kegiatan dilaksanakan untuk menambah wawasan dan skill Masyarakat Desa Cibogo sehingga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah tangga maupun dikembangkan sebagai unit usaha kecil. Beberapa ibu-ibu RT 14 ikut terlibat dalam kegiatan ini. Mereka belajar tatacara membuat bouquet bunga dari kain bahan yang ada dan buket snack secara aktif serta dilanjutkan dengan praktek langsung membuat karya. Diharapkan, peserta dapat memanfaatkan ilmu mereka untuk mengembangkan bakat minat dan unit usaha rumahan.

Kata Kunci : Buket, Keterampilan, Ibu Rumah Tangga

Abstract

The skill of making flower bouquets and snack bouquets is very useful, especially for mothers and young women. They can use these skills to decorate their homes or develop them as home business units. This service activity aims to increase the insight of housewives in Cibogo Village about how to make flower bouquets from existing materials and foam as well as snack bouquets from light cakes and children's snacks. Activities are carried out to increase their insight and skills so that they can be used for household needs or developed as a small business unit. Several RT 14 women were involved in this activity. They learn the procedures for making flower bouquets from existing fabric and snack bouquets actively and continue with direct practice in making works. It is hoped that participants can utilize their knowledge to develop their talents and interests and home business units.

Keywords : Bouquet, Skills, Housewife

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang secara khusus melaksanakan salah satu poin yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dengan diadakannya KKN diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekedar materi, tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah yang harus diterapkan didalam lingkungan masyarakat.

Dalam konteks ini yaitu pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mana ini merupakan termasuk kedalam salah satu program kerja yaitu pembuatan buket. Buket merupakan bunga yang indah tanda ucapan selamat ataupun buket snack yang sedang trend sekarang ini. Trend pemberian buah tangan seperti buket bunga berbahan limbah kain perca dan buket snack dapat menjadi salah satu bentuk usaha bagi kawula muda atau ibu-ibu. (T. Badriatin, 2019)

Diadakannya pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack ini dapat dijadikan salah satu cara untuk menciptakan komunitas dan menciptakan peluang terbukanya lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Afar, 2019) khususnya buket bunga dan buket snack juga termasuk dalam industri kreatif yang menjadi unggulan pengembangan ekonomi kreatif 2025 oleh Departemen Perdagangan RI. Sejalan dengan itu, pengembangan industri buket bunga dan snack juga merupakan sektor kewirausahaan sangat menarik diangkat karena dapat memberikan kontribusi pada sektor ekonomi dan social.

Terkhusus pula bagi kegiatan yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat sehingga mampu untuk menciptakan komunitas dan menciptakan peluang terbukanya lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (I. P. Astuti, 6) Pada dasarnya kebutuhan masyarakat terdiri dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dan masyarakat betul-betul membutuhkan adanya kegiatan yang dapat memberdayakan mereka kejalan yang lebih baik.

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan kepada ibu-ibu di Desa Cibogo , yang mengikutinya pun kebanyakan ibu-ibu rumah tangga, dan Sebagian dari mereka masih memiliki banyak waktu luang dalam sehari-harinya. Kebanyakan dari mereka masih memiliki tingkat kreatifitas yang kurang dalam membuat ketrampilan tangan. Untuk itu pengabdian ini dilakukan untuk memberikan mereka keterampilan agar dapat menghasilkan produk bernilai jual. Pelatihan pembuatan buket ini juga memberikan soft skill terkait pemasaran industri kreatif

melalui media sosial yang banyak digunakan seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Blog, dan lainnya.

Melalui kegiatan KKN ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk menuju di kehidupan yang sesungguhnya, yaitu setelah mahasiswa tersebut lulus dari perguruan tinggi. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan KKN dianggap penting dan harus diselenggarakan.

B. METODE PENGABDIAN

1. Identifikasi Masalah

Pengabdian masyarakat ini dimulai dengan identifikasi masalah di Desa Cibogo. Kurangnya Pengetahuan tentang Desain terkait buket, sebagian besar ibu-ibu yang terlibat dalam usaha pembuatan buket ini minimnya pengetahuan dalam merancang buket yang menarik dan sesuai dengan tren, serta keterbatasan keterampilan pemasaran, banyak dari mereka tidak memiliki keterampilan dalam memasarkan produk mereka secara efektif, termasuk penggunaan media sosial dan pemasaran online.

2. Perencanaan Program

Setelah masalah-masalah tersebut diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah perencanaan program. Mahasiswa KKN UIN Bandung melakukan pengenalan dasar terkait desain buket dan bagaimana praktik merangkainya.

3. Monitoring dan Evaluasi

Selama pelaksanaan program, yang dilakukan pada malam hari tepatnya di RT.14 beberapa mahasiswa KKN memberikan bimbingan dan masukan langsung untuk meningkatkan keterampilan peserta.

Metode ini bertujuan untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada masyarakat Desa Cibogo sambil memberdayakan mereka untuk meningkatkan ekonomi, memungkinkan ibu-ibu untuk memperoleh keterampilan baru yang dapat mereka manfaatkan untuk menghasilkan pendapatan tambahan atau memulai bisnis kecil di bidang pembuatan buket.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan terlaksana dengan baik para peserta begitu antusias dan berusaha membuat hasil karyanya masing-masing sesuai arahan yang diberikan oleh instruktur. Kegiatan dimulai dengan membuat bouquet snack dan dilanjutkan dengan membuat bouquet bunga. Setiap peserta diberi kesempatan untuk membuat hasil karyanya sendiri dengan dibekali beberapa alat dan bahan pembuatan bouquet guna membuat hasil karya masing-masing.

Dalam pembuatan bouquet terdapat beberapa alat dan bahan yang diperlukan, diantaranya:

1. Gunting
2. Selotip/doubletip
3. Kertas Wrap
4. Lem tembak
5. Busa/sterofom
6. Bunga plastik
7. Snack
8. Tusuk sate
9. Pita



Gambar 1. Pemaparan dan contoh pembuatan bouquet bunga



Gambar 2. Hasil Karya peserta pembuatan bouquet snack dan bouquet bunga

Diakhir sesi kegiatan peserta berhasil membuat beberapa bouquet snack dan bouquet bunga. Hasil karya peserta digunakan sebagai hadiah dalam kegiatan Semarak Kemerdekaan Indonesia Ke-78 di Desa Cibogo

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat:

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga di Desa Cibogo dalam membuat bouquet bunga dan bouquet snack. Hasil konkret dalam kegiatan ini adalah:

1. **Peningkatan Keterampilan:** Peserta, yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga, telah meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang dan membuat bouquet bunga dan bouquet snack.
2. **Penggunaan Media Sosial:** Selain keterampilan praktis, peserta juga dilatih dalam pemasaran melalui media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, dan blog. Ini, membantu mereka mempromosikan produk-produk mereka secara efektif.
3. **Hasil Karya:** Peserta berhasil membuat bouquet snack dan bouquet bunga yang dapat digunakan sebagai hadiah atau untuk dijual.

Pembahasan:

1. **Manfaat Kegiatan:** Artikel ini menyoroti manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat, yang melibatkan mahasiswa dalam membantu

komunitas lokal. Dalam hal ini, kegiatan ini membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ibu rumah tangga, yang dapat mendukung pengembangan ekonomi mereka.

2. **Industri Kreatif:** Pembuatan bouquet bunga dan bouquet snack merupakan bagian dari industri kreatif, yang diidentifikasi sebagai sektor unggulan dalam pengembangan ekonomi kreatif oleh Departemen Perdagangan RI. Ini menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. **Penggunaan Media Sosial:** Pelatihan dalam penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran adalah hal yang penting, terutama dalam konteks bisnis kreatif. Ini membantu peserta mempromosikan produk-produk mereka secara lebih luas dan mencapai pasar yang lebih besar.
4. **Keterampilan yang Berkelanjutan:** Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya dilihat dari hasil karya peserta dalam membuat bouquet, tetapi juga dari peningkatan keterampilan yang berkelanjutan. Dengan keterampilan ini, peserta dapat melanjutkan untuk menghasilkan pendapatan tambahan atau memulai bisnis kecil.

Dalam keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ibu rumah tangga di Desa Cibogo serta memberikan dorongan dalam pengembangan industri kreatif lokal. Selain itu, kegiatan ini memberikan mahasiswa pengalaman yang berharga dalam menerapkan ilmu mereka dalam konteks nyata.

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah membuktikan bahwa pendidikan tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui interaksi langsung dengan masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ibu rumah tangga di Desa Cibogo.

Melalui pelatihan pembuatan bouquet bunga dan bouquet snack, telah diciptakan peluang baru bagi ibu-ibu di Desa Cibogo untuk mengembangkan kreativitas

mereka dan mendapatkan penghasilan tambahan. Industri kreatif, seperti yang dijelaskan dalam artikel, memiliki potensi besar dalam meningkatkan ekonomi lokal.

Selain itu, pelatihan dalam penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran telah membekali peserta dengan keterampilan yang relevan dengan era digital saat ini.

Dalam kesimpulan, kegiatan KKN ini bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang memberdayakan masyarakat. Ini adalah contoh nyata bagaimana pendidikan tinggi dapat berperan dalam mengubah kehidupan masyarakat setempat. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa yang lainnya untuk terlibat dalam pengabdian masyarakat yang bermanfaat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan trima kasih kepada masyarakat dan khususnya untuk Pak RT.14 yang telah memberikan dukungan, keramahan, disediakan tempat untuk pelatihan buket dan kesempatan bagi kami untuk berkontribusi pada pelatihan buket ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing KKN kami yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan wawasan yang sangat berharga sepanjang program ini. Tanpa bimbingan mereka, kami tidak akan mencapai prestasi ini. Dan Terima kasih kepada seluruh tim KKN atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan selama pelaksanaan program ini. Tanpa usaha bersama, kita tidak akan mencapai hasil yang luar biasa seperti ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Afar, A. A. (2019). Pengolahan Kayu Seppang . *Jurnal Panrita Abdi*, 97-104.

I. P. Astuti, G. A. (6). Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Pembuatan Buket Bunga Dan Cara Pemasarannya. *War. LPM*, 2019.

T. Badriatin, D. A. (2019). Pelatihan Snack Sebagai Alternatif Program Studi Keuangan dan Perbankan. 90.